

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Setiap perusahaan tentu memiliki banyak persaingan seiring dengan perkembangan era globalisasi dan hal ini yang mempengaruhi semua aspek kehidupan khususnya dalam sektor yang bergerak dibidang perekonomian. Perusahaan harus memiliki strategi agar dapat saling berkompetisi dalam meningkatkan kualitas produk barang dagang mereka baik dari segi jumlah barang maupun produk yang ditawarkan kepada konsumen untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam persaingan global. Perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang besi baja tentunya memiliki banyak persaingan untuk membuat perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama maka hal yang perlu diperhatikan adalah pengolahan persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku merupakan bahan atau barang yang disimpan yang kemudian diproses menjadi bahan jadi yang siap dijual. Perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku merupakan suatu kegiatan penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan bagi perusahaan manufaktur. Tanpa adanya persediaan bahan baku, perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa pada suatu waktu perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mempunyai sistem informasi salah satunya yang berhubungan

dengan siklus persediaan bahan baku yang dimulai dari penerimaan bahan baku, penyimpanan bahan baku, pemrosesan bahan baku menjadi bahan jadi yang diakhiri dengan pengiriman barang jadi. Penggunaan sistem persediaan bahan baku digunakan untuk mengantisipasi apabila ada kualitas bahan baku yang kurang baik sehingga dapat segera langsung ditukar dan mencegah terjadinya kehilangan persediaan bahan baku.

Peran pengendalian internal juga sangat dibutuhkan dalam sistem informasi persediaan bahan baku didalam perusahaan manufaktur. Secara umum pengendalian internal memiliki pengertian yaitu suatu proses guna mencegah dan atau memperbaiki adanya kesalahan yang terjadi pada suatu sistem yang mempengaruhi keputusan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan kegiatan operasional agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Suatu pengendalian internal harus efektif dan efisien, hal ini dikarenakan pengendalian yang efektif dan efisien dapat memaksimalkan kinerja suatu proses bisnis. Selain dapat memaksimalkan kinerja suatu proses bisnis, adanya pengendalian internal dapat mendukung sistem informasi akuntansi yang baik. Pengendalian internal dalam perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang besi baja dalam siklus persediaan sangat penting karena berhubungan langsung dengan penerimaan bahan baku. Perlunya pengawasan dan pengecekan kualitas bahan baku untuk mengetahui kualitas bahan baku tersebut karena bahan baku besi baja ini memiliki campuran

anti karat dimana bahan tersebut tidak mudah berkarat dan tahan lama yang kemudian diproduksi menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur juga menginginkan hasil produksi yang memiliki kualitas yang baik dan tidak ada cacat, maka dalam memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi perusahaan manufaktur perlu memiliki pengendalian internal yang baik.

Penelitian ini akan di lakukan di PT. Wijaya Prima Baja Indonesia yang terletak di jalan Raya Pelem Watu blok 1B no 9, Menganti. Perusahaan ini berdiri ditahun 2008 dan bergerak dibidang besi baja dimana bahan jadinya diproduksi dari bahan baku koil yang kemudian menjadi pipa yang berbentuk bulat dan kotak yang siap dijual kepada distributor. Untuk pipa yang berbentuk bulat digunakan untuk kompor gas sebagai saluran kompor gas elpiji sedangkan pipa yang berbentuk kotak biasa digunakan untuk rak/partisi. PT. Wijaya Prima Baja Indonesia yang terletak di jalan Raya Pelem Watu blok 1B no 9, Menganti. Perusahaan ini berdiri ditahun 2008 dan bergerak dibidang besi baja dimana bahan jadinya diproduksi dari bahan baku koil yang kemudian menjadi pipa yang berbentuk bulat dan kotak mengaksesnya. Untuk sistem pengendalian internal dalam penyimpanan barang atas bahan baku juga sudah berjalan dengan baik hal ini diperkuat dari wawancara dengan kepala bagian gudang jarang sekali terjadi kehilangan persediaan bahan baku digudang. Untuk pengeluaran bahan baku kepala bagian produksi mengajukan permintaan bon pengambilan bahan baku yang kemudian diserahkan kepada kepala bagian

gudang, dan pengambilan bahan baku tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengurangi stok bahan baku setelah bahan baku diproduksi menjadi bahan jadi kepala bagian produksi mengeluarkan laporan hasil produksi bahan jadi untuk dilaporkan kembali kepada kepala bagian gudang untuk menambah stok bahan jadi. Dengan perancangan sistem pengendalian internal ini diharapkan kegiatan perusahaan dapat dilakukan lebih efisien. Berdasarkan latar belakang di atas pemegang tertarik untuk menceritakan tentang penerapan pengendalian internal yang dijalankan di PT Wijaya Prima Baja Indonesia pada bagian gudang yang berhubungan langsung dengan persediaan bahan baku.

## **1.2 Ruang lingkup**

Pembahasan ruang lingkup dalam kegiatan magang yang dilakukan di PT Wijaya Prima Baja Indonesia adalah untuk mengetahui penerapan pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku yang di mulai dari penerimaan bahan baku hingga prosesnya menjadi bahan jadi.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yang akan dibagi ke dalam manfaat akademis dan manfaat praktis:

1. Manfaat akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis mengenai penerapan pengendalian internal persediaan bahan baku di PT Wijaya

Prima Baja Indonesia sebagai penyusunan dalam tugas akhir magang.

2. Manfaat praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana kepada perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal pada persediaan bahan baku.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan studi praktik kerja ini dibagi menjadi lima bab, berikut merupakan susunan sistematika penulisan ini:

##### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar untuk memasuki bab berikutnya dan berisi tentang latar belakang ruang lingkup, dan manfaat disertai sistematika dalam penulisan laporan terkait pentingnya pengendalian internal perusahaan PT Wijaya Prima Baja Indonesia.

##### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan yang terdiri dari pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, siklus persediaan, pengendalian internal pada siklus persediaan beserta rerangka berpikir yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan magang.

##### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, desain, jenis dan sumber data, alat dan metode

pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang digunakan pemagang dalam menyusun laporan magang.

#### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan PT Wijaya Prima Baja Indonesia yang disertai struktur organisasi dan *job-desk* dan dokumen yang terkait, prosedur yang dimulai dari penerimaan bahan baku hingga prosedur dalam proses produksi beserta analisis dan pembahasan mengenai pengendalian internal. Adapun pengendalian internal yang akan dibahas terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

#### **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang simpulan, keterbatasan dan saran. Simpulan ini membahas mengenai temuan yang ada pada PT Wijaya Prima Baja Indonesia di area gudang mengenai pengendalian internal atas persediaan bahan baku, serta keterbatasan pelaksanaan selama kegiatan penelitian.